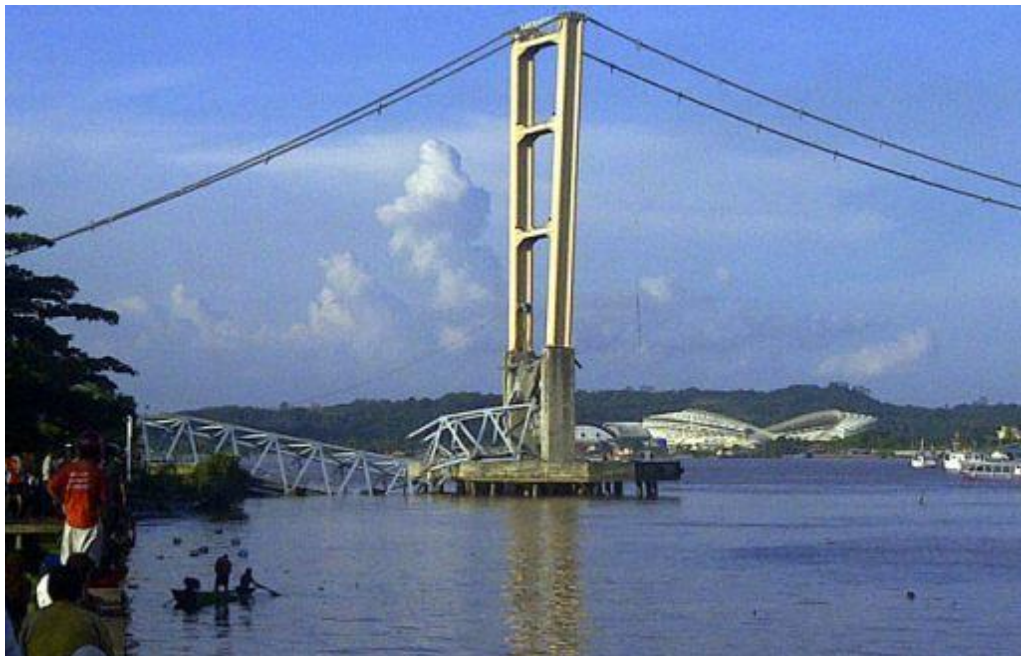




**BUKU PENILAIAN**  
**MENGHITUNG KERUGIAN AKIBAT**  
**KEGAGALAN BANGUNAN**  
**JALAN LAYANG DAN JEMBATAN**

**M.71PKJ00.007.1**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**  
**DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI**  
**DIREKTORAT KOMPETENSI DAN PRODUKTIVITAS KONSTRUKSI**  
Jl. Sapta Taruna Raya No. 28 Komplek PU Pasar Jumat, Jakarta Selatan 12310

**2021**

## PENJELASAN UMUM

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menyiapkan Informasi dan Laporan Pelatihan dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menyiapkan Informasi dan Laporan Pelatihan.

Metoda Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian yang opsinya sebagai berikut:

### 1. Metoda Penilaian Pengetahuan

#### a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

#### b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

## 2. Metoda Penilaian Keterampilan.

### a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

### b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya.

## 3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

### a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

**DAFTAR ISI**

PENJELASAN UMUM.....	2
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENILAIAN TEORI.....	5
A. Lembar Penilaian Teori.....	5
B. Ceklis Penilaian Teori.....	6
BAB II CEKLIS PENILAIAN SIKAP KERJA.....	7
LAMPIRAN.....	9
Lampiran 1 Kunci Jawaban.....	10

## **BAB I**

### **PENILAIAN TEORI**

#### **A. Lembar Penilaian Teori**

Unit kompetensi : Menghitung Kerugian akibat Kegagalan Bangunan Jalan Layang dan Jembatan.

Pelatihan : Ahli Penilai Kegagalan Bangunan Jalan Layang dan Jembatan  
waktu : 45 menit.

#### **PETUNJUK UMUM**

- Jawablah materi tes ini pada lembar jawaban/kertas yang sudah disediakan.
- Modul terkait dengan unit kompetensi agar disimpan.
- Bacalah materi tes secara cermat dan teliti.
- **Essay**

Jawaban singkat dan jelas pada kertas yang tersedia.

1. Bagaimana mengidentifikasi seluruh kerugian sesuai dengan jenis dan tingkat kegagalan?
2. Jelaskan cara memilah dan memilih tipe kerugian sesuai dengan tingkat kegagalan bangunan?
3. Bagaimana menganalisa besaran kerugian sesuai dengan prosedur.
4. Bagaimana menganalisis penyebab kegagalan sesuai dengan prosedur?
5. Bagaimana mengidentifikasi pihak yang bertanggung jawab sesuai dengan penyebab kegagalan dan besaran kerugian?
6. Bagaimana menganalisis besaran ganti rugi yang dibebankan kepada pihak yang bertanggung jawab sesuai tingkat kesalahan dan tipe kerugian?

**B. Ceklis Penilaian Teori**

No. KUK	No Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Nilai		Ket.
				K	BK	
	<b>essay</b>					
1.1	1	Lampiran 1				
1.2	2	Lampiran 1				
1.3	3	Lampiran 1				
2.1	4	Lampiran 1				
2.2	5	Lampiran 1				
2.3	6	Lampiran 1				

**BAB. II**  
**PENILAIAN SIKAP KERJA**

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Menyiapkan Informasi dan Laporan Pelatihan				
INDIKATOR UNJUK KERJA	NO.KUK	K	BK	KET.
Dapat mengidentifikasi seluruh kerugian sesuai dengan jenis dan tingkat kegagalan.	1.1			
Dapat memilah dan memilih tipe kerugian sesuai dengan tingkat kegagalan bangunan	1.2			
Dapat menganalisis besaran kerugian sesuai dengan prosedur.	1.3			
Penyebab kegagalan dianalisis sesuai dengan prosedur	2.1			
Dapat mengidentifikasi pihak yang bertanggung jawab sesuai dengan penyebab kegagalan dan besaran kerugian.	2.2			
Dapat menganalisis besaran ganti rugi yang dibebankan kepada pihak yang bertanggung jawab sesuai tingkat kesalahan dan tipe kerugian.	2.3			

Catatan :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Tanda Tangan Peserta : .....

Tanda Tangan Instruktur :.....



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Kunci Jawaban Penilaian Teori**

No. KUK	No. Soal	Kunci Jawaban
1.1	1	Identifikasi seluruh kerugian sesuai dengan jenis dan tingkat kegagalan, antara lain : 1. Diidentifikasi jenis dan tingkat kegagalannya 2. Dihitung kerugiannya sesuai jenis dan tingkat kegagalannya 3. Termasuk diantaranya perhitungan besaran ganti rugi akibat kegagalan.
1.2	2	Cara memilah dan memilih tipe kerugian sesuai dengan tingkat kegagalan bangunan, adalah sbb: Dipilah: Tipe kerugian yang paling besar sampai yang terkecil. Dipilih tipe kerugian yang paling besar ke yang terkecil.
1.3	3	Biaya untuk kejadian Kegagalan Bangunan dibebankan kepada Pengguna Jasa atau pemilik/ penanggung jawab bangunan atau penyedia jasa jika dinyatakan bertanggung jawab atas kejadian Kegagalan Bangunan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Penilai Ahli (material dan non material serta fungsionalnya)
2.1	4	Analisis penyebab Kegagalan Bangunan paling sedikit dilaksanakan dengan: a) membandingkan antara hasil pengujian dengan dokumen kontrak dan data sekunder lainnya yang dikumpulkan; b) melakukan analisis perubahan lingkungan yang mempengaruhi terjadinya Kegagalan Bangunan; dan c) melakukan analisis tingkat pemenuhan ketentuan Standar Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Keberlanjutan.
2.2	5	Identifikasikan pihak yang bertanggung jawab Kegagalan Bangunan oleh Penilai Ahli dilakukan dengan mengkompilasi dan menyimpulkan hasil analisis penyebab sebagaimana dimaksud Kegagalan Bangunan Estimasi jangka waktu pembayaran ganti kerugian sesuai ketentuan,

adalah sbb:

Pembayaran ganti rugi sebagaimana dimaksud penghitungan besaran kerugian finansial yang dialami oleh pihak ketiga selain Pengguna jasa dan Penyedia jasa; harus dimulai paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sejak ditetapkan oleh pihak yang berwenang.

2.3

6

Analisa besaran ganti rugi yang dibebankan kepada pihak yang bertanggung jawab sesuai tingkat kesalahan dan tipe kerugian, a.l:

- a) Analisa besaran kerugian secara teknik;
- b) Analisa besaran kerugian keuangan yang dialami oleh pengguna jasa.
- c) Analisa besaran ganti rugi yang dialami oleh Pengguna Jasa atau Pemilik bangunan / penanggung jawab bangunan dari segi ekonomi karena kegagalan bangunan

